



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan amatan dari hasil penelitian, pola konsumsi media lintas kanal adalah sebuah proses yang secara sadar dilakukan oleh setiap informan sebagai sebuah kesatuan dari pilihan kanal. Secara rinci terdiri dari:

1. Kanal yang menjadi sumber berita anak muda usia 15-24 adalah ponsel atau komputer tablet, laptop, televisi dan koran. Saluran penguat informasi seperti media sosial menjadi saluran yang paling sering dikonsumsi karena bisa mendapatkan perkembangan berita secara umum, dilanjutkan dengan konsumsi saluran utama seperti saluran berita siber atau aplikasi berita. Saluran pendukung hanya dikonsumsi ketika informan memiliki ketertarikan lebih lanjut terhadap topik berita tertentu dan ingin mengetahui cerita dibalik layar atau fakta tambahan.
2. Konsumsi media lintas kanal dilakukan untuk mempermudah pergerakan spasial demi tujuan yang sama. Konsumsi media lintas kanal yang paling sering digunakan adalah ponsel dan komputer, disusul dengan musik dan televisi. Media lintas kanal yang digunakan memiliki kesatuan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh informan. Meskipun menggunakan lebih dari satu media dalam saat

bersamaan, tetap terdapat prioritas saat menggunakannya. Pemilihan kanal yang dilakukan bersamaan bisa karena tujuan yang sama atau untuk mempermudah pergerakan yang dilakukan. Informasi yang didapatkan dalam konsumsi lintas kanal penting untuk mengambil kesimpulan dan mendapatkan informasi secukupnya dari banyak sumber berita.

3. Sumber berita adalah rangkaian kanal atau sumber berita yang berpusat pada pengguna sesuai dengan kebutuhan. Pada pagi hari, informan menggunakan ponsel untuk rutinitas pengamatan. Pada siang hari, melakukan kegiatan belajar daring dan mendapatkan paparan insidental. Malam hari informan memiliki lebih banyak waktu luang sehingga melakukan konsumsi terarah. Anak muda di Jabodetabek memilih sumber beritanya sebagai gabungan dari rangkaian sumber berita. Berpusat pada pengguna, setiap informan melakukan seleksi kanal sebagai bagian dari repertoar media yang sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan mereka. Repertoar ini bisa dilihat sebagai satu kesatuan dan memiliki makna yang berhubungan antara aktivitas konsumsi media yang satu dan lainnya.

Selain itu, rutinitas media dan seleksi berita juga dipengaruhi oleh motivasi konsumsi media. Kesamaan nilai antara media dan pengguna berpengaruh terhadap perilaku dan motivasi membaca berita yang dilakukan oleh anak muda di Jabodetabek.

Secara keseluruhan, dalam proses konsumsi media khususnya berita, transmedia dilakukan pada seleksi kanal dan *media multitasking* selama proses konsumsi berita. Gabungan kegiatan ini akhirnya diulang terus menerus menjadi sebuah kebiasaan dalam bentuk repertoar media.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian kualitatif tentang pola konsumsi media lintas kanal di Indonesia masih belum banyak dilakukan. Meskipun ada data survei dengan ribuan responden, proses konsumsi media lintas kanal perlu dilihat dengan lebih mendalam meliputi proses dan alasan penentuan kanal. Penelitian ini baru meneliti di wilayah Jabodetabek, akan lebih menarik jika penelitian selanjutnya bisa membandingkannya dengan wilayah lain. Penelitian selanjutnya juga bisa membandingkannya dengan kondisi setelah pandemi dimana setiap orang bisa melakukan kegiatan dengan lebih bebas dan pergerakan tidak terbatas di rumah saja.

Metode diari media yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang belum umum dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, masih banyak ruang untuk mengembangkan penggunaan metode ini agar lebih bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan masyarakat di Indonesia. Dalam penelitian ini, diari media hanya dikumpulkan selama tiga hari karena keterbatasan peneliti. Meskipun sudah meliputi hari kerja dan akhir

pekan, namun kebiasaan konsumsi media akan lebih bisa tergambar jika waktu pengambilan data bisa dilakukan lebih lama. Selain itu, jenis data diari media yang dikumpulkan, sarana pengumpulan data hingga jenis pengingat mengisi diari media juga masih bisa dikembangkan.

Penelitian ini hanya menggunakan data diari media berdasarkan formulir yang diingatkan secara manual untuk diisi setiap empat jam. Penelitian selanjutnya juga bisa menggabungkan data lain seperti data durasi penggunaan aplikasi atau foto kegiatan setiap jangka waktu tertentu agar data yang diolah bisa lebih bervariasi dan lebih sesuai dengan kebutuhan penelitian selanjutnya.

5.2.2. Saran Praktis

Produsen media perlu terus berkembang untuk bisa menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk anak muda usia 15-24. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan lebih maksimal menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran berita, memberikan interaksi dan kuasa lebih kepada pengguna media serta menyajikan konten digital yang bervariasi. Media saat ini tidak lagi memberikan berita secara satu arah, namun juga memberi ruang bagi audiens untuk berinteraksi.

Selain itu untuk anak muda usia 15-24 tahun di Jabodetabek, sebaiknya membangun minat baca dan rasa ingin tahu tentang berita terkini. Tidak hanya mengandalkan informasi di media sosial yang sifatnya pendek

dan umum, tetapi juga aktif mencari tahu berita terkini di situs berita atau sumber informasi terpercaya yang lebih lengkap.